

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Data Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan terhadap guru-guru SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan sampel sebanyak 140 orang. Data penelitian diambil menggunakan angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya untuk setiap variabel, yaitu: variabel keterampilan manajerial kepala sekolah ( $X_1$ ), motivasi kerja guru ( $X_2$ ), iklim organisasi ( $X_3$ ), dan prestasi sekolah ( $Y$ ). Keempat variabel tersebut dideskripsikan dalam bentuk skor dengan nilai tertinggi 4 (empat) dan nilai terendah 1 (satu). Berikut disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

##### **1. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah**

Jawaban responden tentang keterampilan manajerial kepala sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebanyak 15 butir pertanyaan yang mencakup aspek keterampilan konseptual, keterampilan hubungan manusia dan keterampilan teknik.

Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam penelitian ini menggunakan skala jawaban pertanyaan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada skala ini dapat diketahui bahwa jika guru menjawab:

- a. Sangat setuju artinya keterampilan manajerial kepala sekolah dalam melaksanakan tugas manajerial yang ditunjukkannya sangat baik sekali

atau keterampilan manajerial kepala sekolah termasuk sangat tinggi.

- b. Setuju artinya keterampilan manajerial kepala sekolah dalam melaksanakan tugas manajerialnya dalam taraf baik atau keterampilan manajerial kepala sekolah termasuk tinggi.
- c. Tidak setuju artinya keterampilan manajerial kepala sekolah dalam melaksanakan tugas manajerialnya cukup atau keterampilan manajerial kepala sekolah termasuk sedang.
- d. Sangat tidak setuju artinya keterampilan manajerial kepala sekolah dalam melaksanakan tugas manajerialnya kurang baik atau keterampilan manajerial kepala sekolah termasuk rendah.

Distribusi persentasi skor variabel keterampilan manajerial kepala sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 4.1 DISTRIBUSI PERSENTASE SKOR VARIABEL KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH**

Item	Sangat setuju	%	Setuju	%	Tidak setuju	%	Sangat tidak setuju	%
<b>1</b>	42	30,0	12	8,6	59	42,1	27	19,3
<b>2</b>	29	20,7	17	12,1	65	46,4	29	20,7
<b>3</b>	38	27,1	35	25,0	47	33,6	20	14,3
<b>4</b>	39	27,9	30	21,4	49	35,0	22	15,7
<b>5</b>	27	19,3	30	21,4	54	38,6	29	20,7
<b>6</b>	25	17,9	41	29,3	48	34,3	26	18,6
<b>7</b>	24	17,1	35	25,0	51	36,4	30	21,4
<b>8</b>	25	17,9	32	22,9	69	49,3	14	10,0
<b>9</b>	36	25,7	30	21,4	43	30,7	31	22,1
<b>10</b>	30	21,4	32	22,9	54	38,6	24	17,1
<b>11</b>	28	20,0	36	25,7	60	42,9	16	11,4
<b>12</b>	28	20,0	39	27,9	48	34,3	25	17,9
<b>13</b>	23	16,4	24	17,1	70	50,0	23	16,4
<b>14</b>	31	22,1	25	17,9	50	35,7	34	24,3
<b>15</b>	36	25,7	25	17,9	51	36,4	28	20,0
Rerata	30,73	21,95	29,53	21,10	54,53	38,95	25,20	18,00

Tabel di atas memperlihatkan responden yang berpendapat bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah sangat baik sebanyak 21,95%, yang berpendapat baik sebanyak 21,10%, yang berpendapat cukup baik sebanyak 38,95%, yang berpendapat kurang baik sebanyak 18,00%. Data tersebut membuktikan bahwa secara umum keterampilan manajerial kepala sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah cukup atau sedang.

Deskripsi statistik data dari variabel keterampilan manajerial kepala sekolah disajikan sebagai berikut:

**TABEL 4.2 DESKRIPSI STATISTIK KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	140	2.86	1.07	3.93	2.4699	.69155	.478
Valid N (listwise)	140						

Berdasarkan data tersebut dapat disajikan distribusi frekuensi skor rata-rata variabel keterampilan manajerial kepala sekolah sebagai berikut:

Jumlah kelas interval (K) dapat dihitung dengan persamaan Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n \quad (n = \text{jumlah sampel})$$

$$K = 1 + 3,3 \log 140$$

$$= 1 + 3,3 (2,146)$$

$$= 1 + 7,08$$

$$= 8,08 \quad 8 \text{ kelas}$$

Untuk menghitung panjang interval adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} = \frac{0,1 + (\text{nilai max} - \text{nilai min})}{K} \\
 &= \frac{0,1 + (3,93 - 1,07)}{8} \\
 &= \frac{2,87}{8} \\
 &= 0,36
 \end{aligned}$$

TABEL 4.3 DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR RATA-RATA KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH

Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi (F)	Frekuensi Relatif (F)
1,05 - 1,41	1,23	9	6,43%
1,42 - 1,78	1,60	15	10,71%
1,79 - 2,15	1,97	27	19,29%
2,16 - 2,52	2,34	24	17,14%
2,53 - 2,89	2,71	26	18,57%
2,90 - 3,26	3,08	16	11,43%
3,27 - 3,63	3,45	17	12,14%
3,64 - 4,00	3,82	6	4,29%
JUMLAH		140	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa rentang skor rata-rata keterampilan manajerial kepala sekolah pada kelas interval pertama 1,05 – 1,41 adalah 6,43% dengan 9 responden, pada kelas interval kedua 1,42 – 1,78 adalah 10,71% dengan 15 responden, pada kelas interval ketiga yang memiliki responden paling besar terletak 1,79 – 2,15 adalah 19,29% dengan 27 responden, pada kelas interval keempat pada 2,16 – 2,52 adalah 17,14% dengan 24 responden, pada kelas interval kelima 2,53 – 2,89 adalah 18,57% dengan 26 responden, pada kelas interval keenam 2,90 – 3,26 adalah 11,43% dengan 16 responden, pada kelas interval ketujuh 3,27 – 3,63 adalah 12,14% dengan 17

responden dan pada kelas interval kedelapan yang memiliki responden paling sedikit terletak pada 3,64 – 4,00 adalah 4,29% dengan 6 responden.

Histogram distribusi frekuensi skor rata-rata jawaban responden keterampilan manajerial kepala sekolah disajikan sebagai berikut:

Gambar 4.1. Grafik Distribusi Skor Rata-rata Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Untuk mengetahui kedudukan tinggi, sedang atau rendah keterampilan manajerial kepala sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilakukan dengan pengkategorian tingkat kecenderungannya. Untuk hal ini digunakan skor rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan skor simpangan baku ideal ( $S_{bi}$ ). Pilihan jawaban instrumen keterampilan manajerial kepala sekolah adalah 1 – 4, maka nilai rata-rata ideal tertinggi 4, sedangkan nilai rata-rata ideal terendah adalah 1 sehingga:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{nilai rata-rata ideal terendah} + \text{nilai rata-rata ideal tertinggi}) \\ &= \frac{1}{2} (1 + 4) \\ &= \frac{1}{2} (5) \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{bi} &= \frac{1}{6} (\text{nilai rata-rata ideal tertinggi} - \text{nilai rata-rata ideal terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (4 - 1) \\ &= 0,50 \end{aligned}$$

$$M_i + 1 S_{bi} = 2,5 + 1 (0,50) = 3$$

$$M_i - 1 S_{bi} = 2,5 - 1 (0,50) = 2$$

Mengacu pada nilai  $M_i$  dan  $S_{bi}$ , maka skor rata-rata keterampilan

manajerial kepala sekolah dapat dikelompokkan sebagai berikut:

TABEL 4.4 KELOMPOK SKOR RATA-RATA KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH

Interval	Frekuensi (F)	Prosentase	Klasifikasi
> 3	33	23,57%	Tinggi
2 – 3	71	50,71%	Sedang
< 2	36	25,71%	Rendah
JUMLAH	140	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hanya sebagian kecil persepsi guru terhadap kepala sekolahnya yang memiliki skor rata-rata pada interval > 3 sebesar 23,57%, sebagian besar memiliki skor rata-rata pada interval 2– 3 sebesar 50,71% dan sisanya memiliki skor rata-rata pada interval < 2 sebesar 25,71%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah Sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan berada pada klasifikasi sedang.

## 2. Motivasi Kerja Guru

Jawaban responden tentang motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebanyak 33 butir pertanyaan yang mencakup aspek faktor pendorong dan faktor-faktor penyehat.

Motivasi kerja guru dalam penelitian ini menggunakan skala jawaban pertanyaan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada skala ini dapat diketahui bahwa jika guru menjawab:

- a. Sangat setuju artinya motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugas pekerjaan yang ditunjukkannya sangat baik atau motivasi kerjanya termasuk sangat tinggi.

- b. Setuju artinya motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugas pekerjaan dalam taraf baik atau motivasi kerjanya termasuk tinggi.
- c. Tidak setuju artinya motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugas pekerjaan cukup atau motivasi kerjanya termasuk sedang.
- d. Sangat tidak setuju artinya motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugas pekerjaan kurang baik atau motivasi kerjanya termasuk rendah.

Distribusi persentasi skor variabel motivasi kerja guru dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 4.5 DISTRIBUSI PERSENTASE SKOR VARIABEL MOTIVASI KERJA GURU**

Item	Sangat setuju	%	Setuju	%	Tidak setuju	%	Sangat tidak setuju	%
1	34	24,3	55	39,3	44	31,4	44	31,4
2	43	30,7	51	36,4	30	21,4	30	21,4
3	26	18,6	65	46,4	31	22,1	31	22,1
4	56	40,0	38	27,1	37	26,4	37	26,4
5	23	16,4	67	47,9	41	29,3	41	29,3
6	38	27,1	52	37,1	27	19,3	27	19,3
7	24	17,1	53	37,9	45	32,1	45	32,1
8	38	27,1	45	32,1	33	23,6	33	23,6
9	35	25,0	40	28,6	49	35,0	49	35,0
10	30	21,4	46	32,9	44	31,4	44	31,4
11	24	17,1	63	45,0	33	23,6	33	23,6
12	38	27,1	39	27,9	49	35,0	49	35,0
13	34	24,3	45	32,1	28	20,0	28	20,0
14	24	17,1	40	28,6	54	38,6	54	38,6
15	28	20,0	36	25,7	46	32,9	46	32,9
16	43	30,7	43	30,7	39	27,9	39	27,9
17	38	27,1	57	40,7	34	24,3	34	24,3
18	23	16,4	42	30,0	55	39,3	55	39,3
19	30	21,4	58	41,4	37	26,4	37	26,4
20	37	26,4	38	27,1	39	27,9	39	27,9
21	46	32,9	51	36,4	29	20,7	29	20,7
22	34	24,3	57	40,7	41	29,3	41	29,3
23	34	24,3	51	36,4	42	30,0	42	30,0

24	26	18,6	62	44,3	35	25,0	35	25,0
25	24	17,1	69	49,3	39	27,9	39	27,9
26	29	20,7	54	38,6	47	33,6	47	33,6
27	35	25,0	46	32,9	39	27,9	39	27,9
28	44	31,4	42	30,0	38	27,1	38	27,1
29	28	20,0	74	52,9	28	20,0	28	20,0
30	39	27,9	49	35,0	38	27,1	38	27,1
31	17	12,1	57	40,7	44	31,4	44	31,4
32	42	30,0	50	35,7	30	21,4	30	21,4
33	34	24,3	51	36,4	40	28,6	40	28,6
Rata-rata	16,70	11,93	38,94	27,81	51,09	36,49	33,27	23,77

Tabel di atas memperlihatkan responden yang berpendapat bahwa motivasi kerjanya sangat tinggi sebanyak 11,93%, yang berpendapat motivasi kerjanya tinggi sebanyak 27,81%, yang berpendapat motivasi kerjanya sedang sebanyak 36,49%, dan yang berpendapat motivasi kerjanya rendah sebanyak 23,77%. Data tersebut membuktikan bahwa secara umum motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah sedang.

Deskripsi statistik data dari variabel motivasi kerja guru disajikan sebagai berikut:

TABEL 4.6 DESKRIPSI STATISTIK MOTIVASI KERJA GURU

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Kerja Guru	140	1.97	1.82	3.79	2.7211	.51229	.262
Valid N (listwise)	140						

Berdasarkan data tersebut dapat disajikan distribusi frekuensi skor rata-rata variabel motivasi kerja guru sebagai berikut:

Jumlah kelas interval (K) dapat dihitung dengan persamaan Sturges,



yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n \text{ ( } n = \text{jumlah sampel)}$$

$$K = 1 + 3,3 \log 140$$

$$= 1 + 3,3 (2,146)$$

$$= 1 + 7,08$$

$$= 8,08 \quad 8 \text{ kelas}$$

Untuk menghitung panjang interval adalah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K} = \frac{0,1 + (\text{nilai max} - \text{nilai min})}{K}$$

$$= \frac{0,1 + (3,79 - 1,82)}{8}$$

$$= \frac{1,98}{8}$$

$$= 0,25$$

TABEL 4.7 DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR RATA-RATA MOTIVASI KERJA GURU

<b>Kelas Interval</b>	<b>Nilai Tengah</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Frekuensi Relatif (F)</b>
1,80    2,05	1,93	18	12,86%
2,06    2,31	2,19	20	14,29%
2,32    2,57	2,45	16	11,43%
2,58    2,83	2,71	24	17,14%
2,84    3,09	2,97	28	20,00%
3,10    3,35	3,23	18	12,86%
3,36    3,61	3,49	10	7,14%
3,62    3,87	3,75	6	4,29%
<b>JUMLAH</b>		140	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa rentang skor rata-rata motivasi kerja guru pada kelas interval pertama 1,80 – 2,05

adalah 12,86% dengan 18 responden, pada kelas interval kedua 2,06 – 2,31 adalah 14,29% dengan 20 responden, pada kelas interval ketiga 2,32 – 2,57 adalah 11,43% dengan 16 responden, pada kelas interval keempat 2,58 – 2,83 adalah 17,14% dengan 24 responden, pada kelas interval kelima 2,84 – 3,09 yaitu kelas yang memiliki responden paling tinggi adalah 20,00% dengan 28 responden, pada kelas interval keenam 3,10 – 3,35 adalah 12,86% dengan 18 responden, pada kelas interval ketujuh 3,36 – 3,61 adalah 7,14% dengan 10 responden dan pada kelas interval kedelapan 3,62 – 3,87 yaitu kelas yang memiliki responden paling sedikit adalah 4,29% dengan 6 responden.

Histogram distribusi frekuensi skor rata-rata jawaban responden dari variabel motivasi kerja guru dapat dilihat pada grafik berikut:

#### Gambar 4.2. Grafik Distribusi Skor Rata-rata Motivasi Kerja Guru

Untuk mengetahui kedudukan tinggi, sedang atau rendah motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilakukan dengan pengkategorian tingkat kecenderungannya. Untuk hal ini digunakan skor rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan skor simpangan baku ideal ( $S_{bi}$ ). Pilihan jawaban instrumen motivasi kerja guru adalah 1 – 4, maka nilai rata-rata ideal tertinggi 4, sedangkan nilai rata-rata ideal terendah adalah 1 sehingga:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{nilai rata-rata ideal terendah} + \text{nilai rata-rata ideal tertinggi}) \\ &= \frac{1}{2} (1 + 4) \\ &= \frac{1}{2} (5) \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

$$S_{bi} = \frac{1}{6} (\text{nilai rata-rata ideal tertinggi} - \text{nilai rata-rata ideal terendah})$$

$$= 1/6 (4 - 1)$$

$$= 0,50$$

$$Mi + 1 Sbi = 2,5 + 1 (0,50) = 3$$

$$Mi - 1 Sbi = 2,5 - 1 (0,50) = 2$$

Berdasarkan nilai  $Mi$  dan  $Sbi$ , maka skor rata-rata motivasi kerja guru dapat dikelompokkan sebagai berikut:

TABEL 4.8 KELOMPOK SKOR RATA-RATA MOTIVASI KERJA GURU

Interval	Frekuensi (F)	Prosentase	Klasifikasi
> 3	41	29,29%	Tinggi
2 – 3	84	60,00%	Sedang
< 2	15	10,71%	Rendah
JUMLAH	140	100%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa motivasi kerja guru yang memiliki skor rata-rata paling sedikit pada interval > 3 sebesar 29,29%, yang memiliki skor rata-rata paling banyak pada interval 2 – 3 sebesar 60,00% dan yang memiliki skor rata-rata < 2 sebesar 10,71%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan berada pada klasifikasi sedang.

### 3. Iklim Organisasi

Jawaban responden tentang iklim organisasi SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebanyak 27 butir pertanyaan yang mencakup aspek *supportive behavior* (perilaku suportif), *directive behavior* (perilaku direktif), *restrictive behavior* (perilaku restriktif), *collegial behavior* (perilaku kolegal), *intimate behavior* (perilaku yang akrab/hangat) serta *disengaged behavior*

(perilaku yang tidak terikat atau lepas).

Iklm organisasi dalam penelitian ini menggunakan skala jawaban pertanyaan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada skala ini dapat diketahui bahwa jika guru menjawab:

- a. Sangat setuju artinya iklim organisasi yang terjadi di sekolah sangat baik atau iklim organisasi di sekolahnya termasuk sangat kondusif.
- b. Setuju artinya iklim organisasi yang terjadi di sekolah baik atau iklim organisasi di sekolahnya termasuk kondusif.
- c. Tidak setuju artinya iklim organisasi yang terjadi di sekolah cukup baik atau iklim organisasi di sekolahnya termasuk cukup kondusif.
- d. Sangat tidak setuju artinya iklim organisasi yang terjadi di sekolah kurang baik atau iklim organisasi di sekolahnya termasuk kurang kondusif.

Distribusi persentasi skor variabel iklim organisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 4.9 DISTRIBUSI PERSENTASE SKOR VARIABEL IKLIM ORGANISASI**

Item	Sangat setuju	%	Setuju	%	Tidak setuju	%	Sangat tidak setuju	%
<b>1</b>	41	29,3	45	32,1	36	25,7	18	12,9
<b>2</b>	44	31,4	44	31,4	36	25,7	16	11,4
<b>3</b>	31	22,1	38	27,1	46	32,9	25	17,9
<b>4</b>	50	35,7	41	29,3	33	23,6	16	11,4
<b>5</b>	46	32,9	43	30,7	24	17,1	27	19,3
<b>6</b>	35	25,0	37	26,4	32	22,9	36	25,7
<b>7</b>	41	29,3	30	21,4	36	25,7	33	23,6
<b>8</b>	37	26,4	38	27,1	29	20,7	36	25,7
<b>9</b>	34	24,3	50	35,7	28	20,0	28	20,0
<b>10</b>	36	25,7	39	27,9	28	20,0	37	26,4

<b>11</b>	44	31,4	46	32,9	15	10,7	35	25,0
<b>12</b>	37	26,4	48	34,3	35	25,0	20	14,3
<b>13</b>	39	27,9	37	26,4	24	17,1	40	28,6
<b>14</b>	43	30,7	40	28,6	25	17,9	32	22,9
<b>15</b>	35	25,0	47	33,6	20	14,3	38	27,1
<b>16</b>	32	22,9	35	25,0	39	27,9	34	24,3
<b>17</b>	28	20,0	52	37,1	30	21,4	30	21,4
<b>18</b>	34	24,3	43	30,7	28	20,0	35	25,0
<b>19</b>	28	20,0	35	25,0	30	21,4	47	33,6
<b>20</b>	43	30,7	31	22,1	28	20,0	38	27,1
<b>21</b>	30	21,4	44	31,4	30	21,4	36	25,7
<b>22</b>	42	30,0	36	25,7	37	26,4	25	17,9
<b>23</b>	41	29,3	39	27,9	24	17,1	36	25,7
<b>24</b>	33	23,6	37	26,4	29	20,7	41	29,3
<b>25</b>	47	33,6	30	21,4	25	17,9	38	27,1
<b>26</b>	44	31,4	41	29,3	18	12,9	37	26,4
<b>27</b>	33	23,6	39	27,9	31	22,1	37	26,4
Rata-rata	38,07	27,20	40,19	28,70	29,48	21,06	32,26	23,04

Tabel di atas memperlihatkan responden yang berpendapat bahwa iklim organisasi di sekolahnya sangat kondusif sebanyak 27,20%, yang berpendapat iklim organisasi di sekolahnya kondusif sebanyak 28,70%, yang berpendapat iklim organisasi di sekolahnya cukup kondusif sebanyak 21,06%, dan yang berpendapat iklim organisasi di sekolahnya kurang kondusif sebanyak 23,04%. Data tersebut membuktikan bahwa secara umum iklim organisasi SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah kondusif.

Deskripsi statistik data dari variabel iklim organisasi disajikan sebagai berikut:

TABEL 4.10 DESKRIPSI STATISTIK IKLIM ORGANISASI

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Iklm Organisasi	140	1.59	1.85	3.44	2.6006	.39058	.153
Valid N (listwise)	140						

Berdasarkan data tersebut dapat disajikan distribusi frekuensi skor rata-rata variabel iklim organisasi sebagai berikut:

Jumlah kelas interval (K) dapat dihitung dengan persamaan Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n \quad (n = \text{jumlah sampel})$$

$$K = 1 + 3,3 \log 140$$

$$= 1 + 3,3 (2,146)$$

$$= 1 + 7,08$$

$$= 8,08 \quad 8 \text{ kelas}$$

Untuk menghitung panjang interval adalah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K} = \frac{0,1 + (\text{nilai max} - \text{nilai min})}{K}$$

$$= \frac{0,1 + (3,44 - 1,85)}{8}$$

$$= \frac{1,60}{8}$$

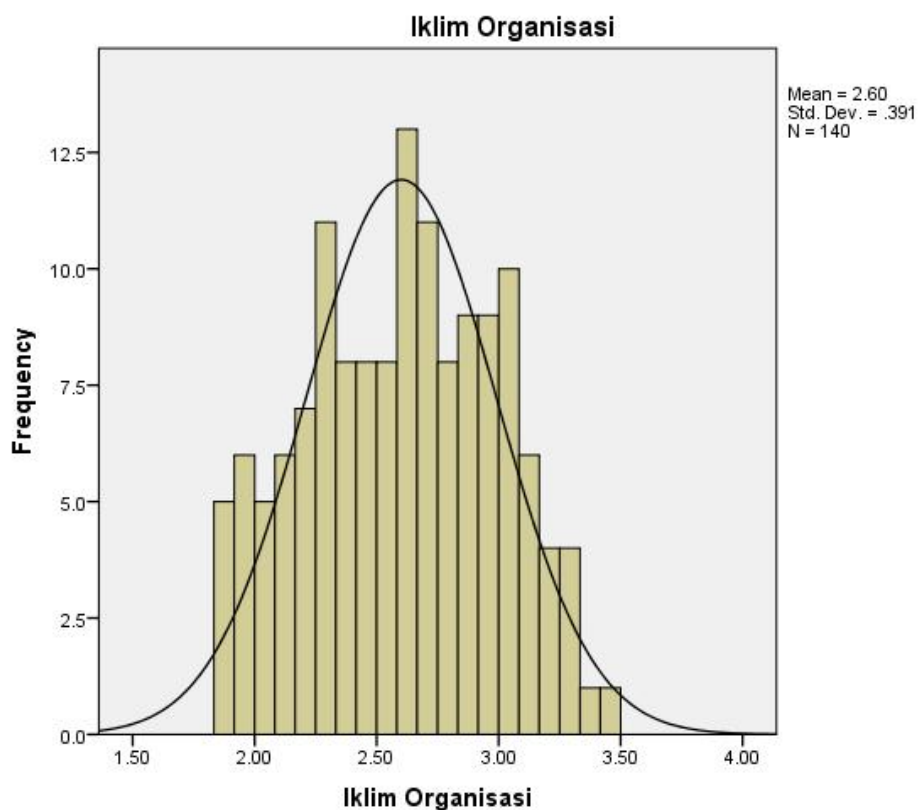
$$= 0,25$$

TABEL 4.11 DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR RATA-RATA IKLIM ORGANISASI

Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi (F)	Frekuensi Relatif (F)
1,85 – 2,10	1,98	16	11,43%
2,11 – 2,36	2,24	24	17,14%
2,37 – 2,62	2,50	31	22,14%
2,63 – 2,88	2,76	29	20,71%
2,89 – 3,14	3,02	28	20,00%
3,15 – 3,40	3,28	11	7,86%
3,41 – 3,66	3,54	1	0,71%
3,67 – 3,92	3,80	0	0,00%
JUMLAH		140	100%

Sesuai dengan tabel di atas, menunjukkan bahwa rentang skor rata-rata iklim organisasi pada kelas interval pertama 1,85 – 2,10 sebesar 11,43% dengan 16 responden, pada kelas interval kedua 2,11 – 2,36 adalah 17,14% dengan 24 responden, pada kelas interval ketiga 2,37 – 2,62 yaitu kelas yang memiliki responden paling banyak sebesar 22,14% dengan 31 responden, pada kelas interval keempat yaitu 2,63 – 2,88 adalah 20,71% dengan 29 responden, pada kelas interval kelima 2,89 – 3,14 adalah 20,00% dengan 28 responden, pada kelas interval keenam 3,15 – 3,40 adalah 7,86% dengan 11 responden, pada kelas interval ketujuh 3,41 – 3,66 adalah 0,71% dengan 1 responden dan tidak ada yang berada pada kelas interval kedelapan 3,67 – 3,92.

Histogram distribusi frekuensi skor rata-rata jawaban responden tentang iklim organisasi dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.3. Grafik Distribusi Skor iklim organisasi

Untuk mengetahui kedudukan tinggi, sedang atau rendah iklim organisasi SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilakukan dengan pengkategorian tingkat kecenderungannya. Untuk hal ini digunakan skor rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan skor simpangan baku ideal ( $S_{bi}$ ). Pilihan jawaban instrumen iklim organisasi adalah 1 – 4, maka nilai rata-rata ideal tertinggi 4, sedangkan nilai rata-rata ideal terendah adalah 1 sehingga:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{nilai rata-rata ideal terendah} + \text{nilai rata-rata ideal tertinggi}) \\
 &= \frac{1}{2} (1 + 4) \\
 &= \frac{1}{2} (5) \\
 &= 2,5
 \end{aligned}$$

$$S_{bi} = \frac{1}{6} (\text{nilai rata-rata ideal tertinggi} - \text{nilai rata-rata ideal terendah})$$



$$= 1/6 (4 - 1)$$

$$= 0,50$$

$$Mi + 1 Sbi = 2,5 + 1 (0,50) = 3$$

$$Mi - 1 Sbi = 2,5 - 1 (0,50) = 2$$

Berdasarkan nilai  $Mi$  dan  $Sbi$ , maka skor rata-rata kinerja guru dapat dikelompokkan sebagai berikut:

TABEL 4.12 KELOMPOK SKOR RATA-RATA IKLIM ORGANISASI

Interval	Frekuensi (F)	Prosentase	Klasifikasi
> 3	21	15,00%	Tinggi
2 – 3	108	77,14%	Sedang
< 2	11	7,86%	Rendah
JUMLAH	140	100%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa iklim organisasi SMA Negeri yang memiliki skor rata-rata pada interval > 3 sebesar 15,00%, yang memiliki skor rata-rata paling besar pada interval 2 – 3 sebesar 77,14% dan yang memiliki skor rata-rata pada interval < 2 sebesar 7,86%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum iklim organisasi SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan berada pada klasifikasi sedang.

#### 4. Prestasi Sekolah

Jawaban responden tentang prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebanyak 15 butir pertanyaan yang mencakup aspek intra sekolah dan ekstra sekolah.

Prestasi sekolah dalam penelitian ini menggunakan skala jawaban pertanyaan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat

Tidak Setuju (STS). Pada skala ini dapat diketahui bahwa jika guru menjawab:

- a. Sangat setuju artinya prestasi sekolah yang ditampilkan sangat baik atau prestasi sekolah yang diraih termasuk sangat tinggi.
- b. Setuju artinya prestasi sekolah yang ditampilkan baik atau prestasi sekolah yang diraih termasuk tinggi.
- c. Tidak setuju artinya prestasi sekolah yang ditampilkan cukup baik atau prestasi sekolah yang diraih termasuk sedang.
- d. Sangat tidak setuju artinya prestasi sekolah yang ditampilkan kurang baik atau prestasi sekolah yang diraih termasuk rendah.

Distribusi persentasi skor variabel prestasi sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 4.13 DISTRIBUSI PERSENTASE SKOR VARIABEL PRESTASI SEKOLAH**

Item	Sangat setuju	%	Setuju	%	Tidak setuju	%	Sangat tidak setuju	%
<b>1</b>	29	20,7	42	30,0	34	24,3	35	25,0
<b>2</b>	23	16,4	36	25,7	48	34,3	33	23,6
<b>3</b>	25	17,9	28	20,0	54	38,6	33	23,6
<b>4</b>	36	25,7	39	27,9	41	29,3	24	17,1
<b>5</b>	31	22,1	36	25,7	50	35,7	23	16,4
<b>6</b>	31	22,1	35	25,0	60	42,9	27	19,3
<b>7</b>	18	12,9	53	37,9	44	31,4	22	15,7
<b>8</b>	21	15,0	29	20,7	47	33,6	33	23,6
<b>9</b>	31	22,1	34	24,3	46	32,9	23	16,4
<b>10</b>	27	19,3	40	28,6	53	37,9	22	15,7
<b>11</b>	27	19,3	41	29,3	49	35,0	23	16,4
<b>12</b>	24	17,1	47	33,6	43	30,7	26	18,6
<b>13</b>	24	17,1	55	39,3	37	26,4	24	17,1
<b>14</b>	31	22,1	43	30,7	39	27,9	27	19,3
<b>15</b>	34	24,3	38	27,1	37	26,4	31	22,1
Rata-rata	27,47	19,62	39,73	28,38	45,47	32,48	27,07	19,33

Tabel di atas memperlihatkan responden yang berpendapat bahwa prestasi sekolah yang diraih sangat tinggi sebanyak 19,62%, yang berpendapat prestasi sekolah yang diraih tinggi sebanyak 28,38%, yang berpendapat prestasi sekolah yang diraih sedang baik sebanyak 32,48%, dan yang berpendapat prestasi sekolah yang diraih rendah sebanyak 19,33%. Data tersebut membuktikan bahwa secara umum prestasi sekolah yang diraih SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah cukup baik atau sedang.

Deskripsi statistik data dari variabel prestasi sekolah disajikan sebagai berikut:

TABEL 4.14 DESKRIPSI STATISTIK PRESTASI SEKOLAH

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Prestasi Sekolah	140	2.80	1.07	3.87	2.4868	.69257	.480
Valid N (listwise)	140						

Berdasarkan data tersebut dapat disajikan distribusi frekuensi skor rata-rata variabel prestasi sekolah sebagai berikut:

Jumlah kelas interval (K) dapat dihitung dengan persamaan Sturgess, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n \quad (n = \text{jumlah sampel})$$

$$K = 1 + 3,3 \log 140$$

$$= 1 + 3,3 (2,146)$$

$$= 1 + 7,08$$

$$= 8,08 \quad 8 \text{ kelas}$$

Untuk menghitung panjang interval adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} = \frac{0,1 + (\text{nilai max} - \text{nilai min})}{K} \\
 &= \frac{0,1 + (3,87 - 1,07)}{8} \\
 &= \frac{2,81}{8} \\
 &= 0,38
 \end{aligned}$$

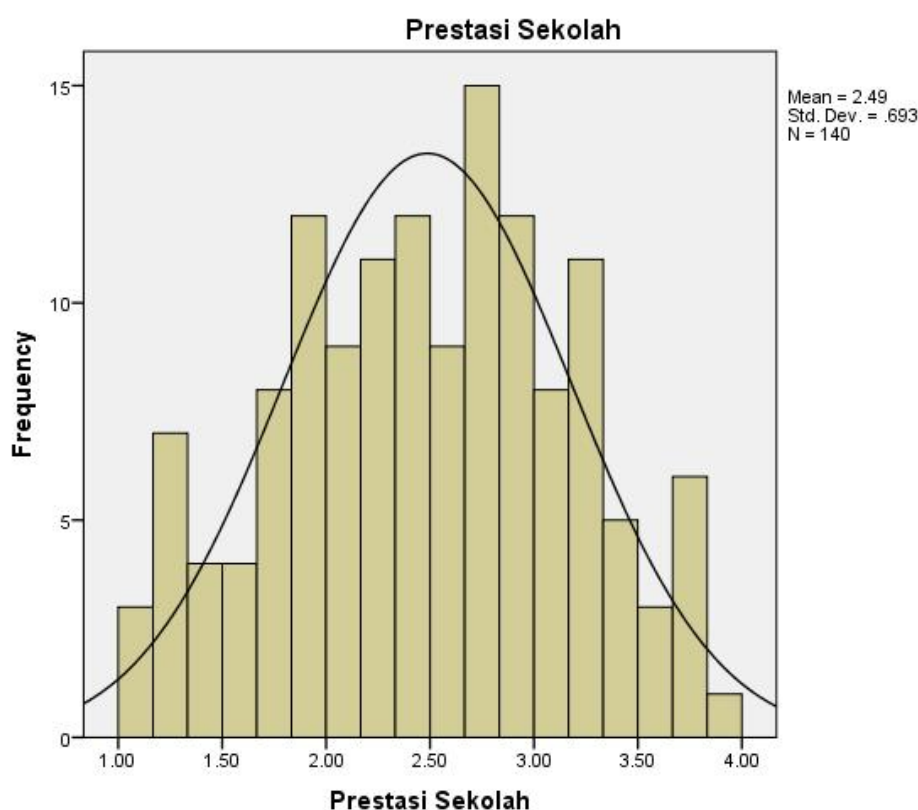
TABEL 4.15 DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR RATA-RATA PRESTASI SEKOLAH

Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi (F)	Frekuensi Relatif (F)
1,05 – 1,40	1,23	12	8,57%
1,41 – 1,76	1,59	12	8,57%
1,77 – 2,12	1,95	18	12,86%
2,13 – 2,48	2,31	28	20,00%
2,49 – 2,84	2,67	24	17,14%
2,85 – 3,20	3,03	25	17,86%
3,21 – 3,56	3,39	13	9,29%
3,57 – 3,92	3,75	8	5,71%
JUMLAH		140	100%

Sesuai dengan tabel di atas, menunjukkan bahwa rentang skor rata-rata prestasi sekolah pada kelas interval pertama 1,05 – 1,40 sebesar 8,57% dengan 12 responden, pada kelas interval kedua 1,41 – 1,76 adalah 8,57% dengan 12 responden, pada kelas interval ketiga 1,77 – 2,12 adalah 12,86% dengan 18 responden, pada kelas interval keempat 2,13 – 2,48 yaitu kelas yang memiliki responden paling banyak adalah 20,00% dengan 28 responden, pada kelas interval kelima 2,49 – 2,84 adalah 17,14% dengan 24 responden, pada kelas interval keenam 2,85 – 3,20 adalah 17,86% dengan 25 responden, pada kelas interval ketujuh 3,21 – 3,56 adalah 9,29% dengan 13 responden dan pada kelas interval

kedelapan 3,57 – 3,92 yaitu kelas yang memiliki responden paling sedikit sebesar 5,71% dengan 8 responden.

Histogram distribusi frekuensi skor rata-rata jawaban responden tentang prestasi sekolah dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.4. Grafik Distribusi Skor Prestasi Sekolah

Untuk mengetahui kedudukan tinggi, sedang atau rendah prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilakukan dengan pengkategorian tingkat kecenderungannya. Untuk hal ini digunakan skor rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan skor simpangan baku ideal ( $S_{bi}$ ). Pilihan jawaban instrumen iklim organisasi adalah 1 – 4 , maka nilai rata-rata ideal tertinggi 4, sedangkan nilai rata-rata ideal terendah adalah 1 sehingga:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{nilai rata-rata ideal terendah} + \text{nilai rata-rata ideal tertinggi})$$

$$= \frac{1}{2} (1 + 4)$$

$$= \frac{1}{2} (5)$$

$$= 2,5$$

$$S_{bi} = \frac{1}{6} (\text{nilai rata-rata ideal tertinggi} - \text{nilai rata-rata ideal terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (4 - 1)$$

$$= 0,50$$

$$M_i + 1 S_{bi} = 2,5 + 1 (0,50) = 3$$

$$M_i - 1 S_{bi} = 2,5 - 1 (0,50) = 2$$

Berdasarkan nilai  $M_i$  dan  $S_{bi}$ , maka skor rata-rata prestasi sekolah dapat dikelompokkan sebagai berikut:

TABEL 4.16 KELOMPOK SKOR RATA-RATA PRESTASI SEKOLAH

Interval	Frekuensi (F)	Prosentase	Klasifikasi
> 3	34	24,29%	Tinggi
2 – 3	71	50,71%	Sedang
< 2	35	25,00%	Rendah
JUMLAH	140	100%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang memiliki skor rata-rata pada interval > 3 sebesar 24,29%, yang memiliki skor rata-rata paling besar pada interval 2 – 3 sebesar 50,71% dan yang memiliki skor rata-rata pada interval < 2 sebesar 25,00%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan berada pada klasifikasi sedang.

## B. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data dianalisis perlu dilakukan uji persyaratan analisis untuk mengetahui penyebaran data hasil penelitian. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka uji analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas.

### 1. Uji Normalitas.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari hasil penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Hasil analisis uji normalitas yang dilakukan dengan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

TABEL 4.17 UJI NORMALITAS DENGAN KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	Motivasi Kerja Guru	Iklm Organisasi	Prestasi Sekolah
N		140	140	140	140
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.4699	2.7211	2.6006	2.4868
	Std. Deviation	.69155	.51229	.39058	.69257
Most Extreme Differences	Absolute	.053	.076	.056	.049
	Positive	.053	.076	.042	.039
	Negative	-.050	-.048	-.056	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.624	.901	.666	.583
Asymp. Sig. (2-tailed)		.831	.391	.766	.887

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji tersebut terlihat bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk variabel keterampilan manajerial kepala sekolah ( $X_1$ ) = 0,831, motivasi kerja guru ( $X_2$ ) = 0,391, iklim organisasi ( $X_3$ ) = 0,766 dan prestasi sekolah ( $Y$ ) = 0,887, karena *Sig*

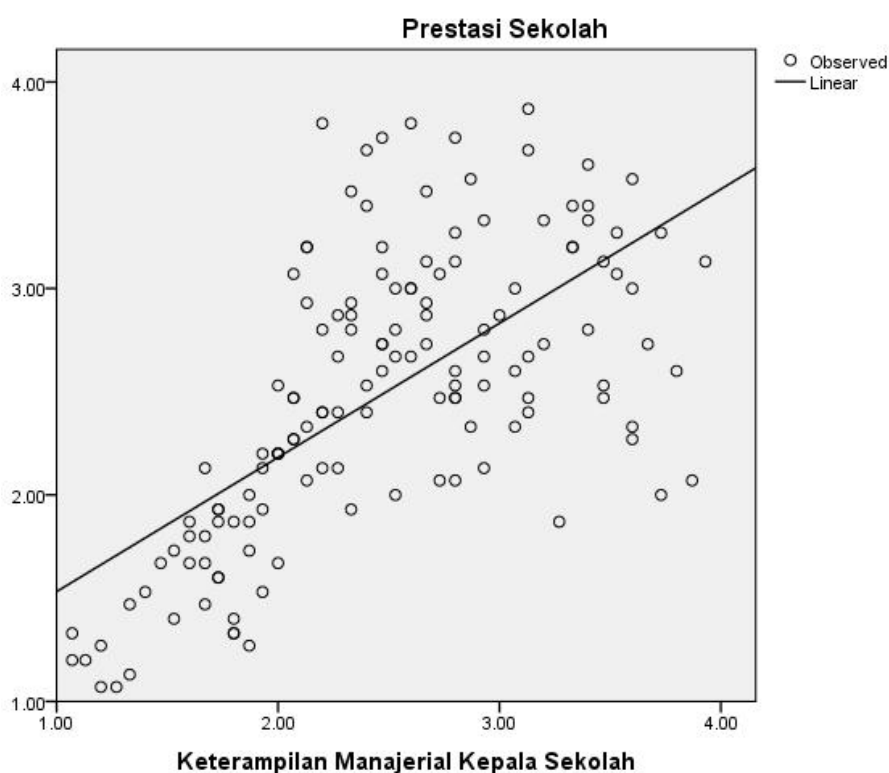
lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi), hal ini berarti bahwa data variabel keterampilan manajerial kepala sekolah, motivasi kerja guru, iklim organisasi dan prestasi sekolah berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah terjadi hubungan linier antara variabel-variabel yang akan diuji. Hasil uji linearitas data melalui program Aplikasi SPSS Versi 20 sebagai berikut:

- a. Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dengan Prestasi Sekolah (Y).

Hasil uji linearitas variabel keterampilan manajerial kepala sekolah dengan prestasi sekolah disajikan dalam kurva estimator sebagai berikut:



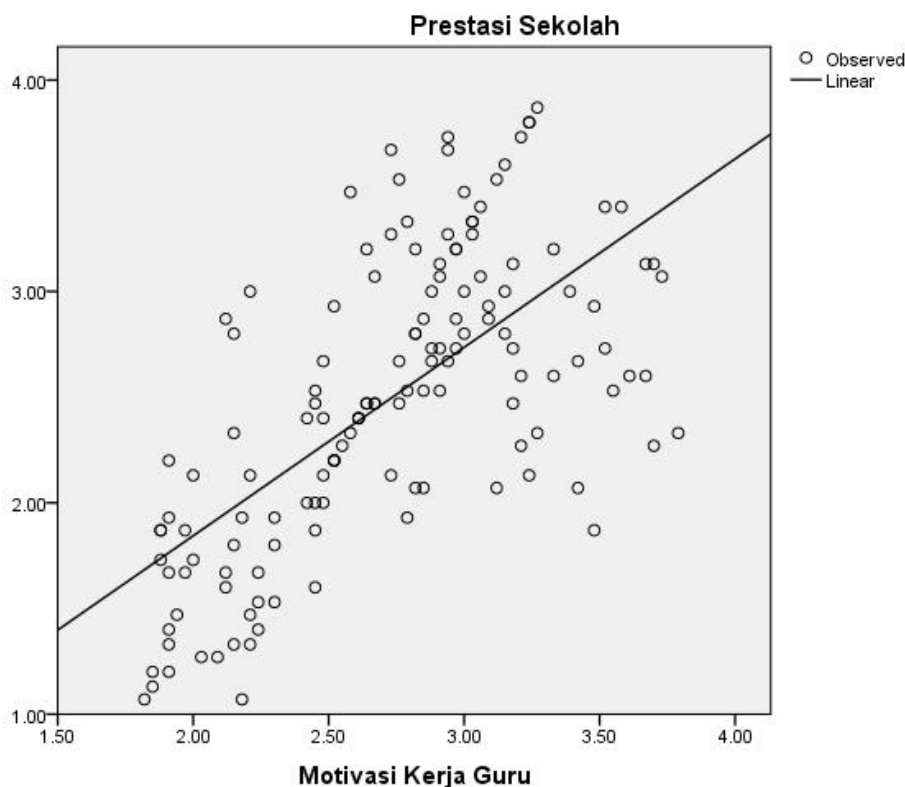
Gambar 4.5. Kurva Estimator Hubungan linier keterampilan manajerial kepala sekolah dengan prestasi sekolah.



Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa garis linier dari kiri bawah menuju ke kanan atas dan sebaran titik-titik observed tidak terlalu jauh dari garis linier. Hasil ini berarti variabel keterampilan manajerial kepala sekolah dengan prestasi sekolah mempunyai hubungan linier.

b. Hubungan antara Motivasi Kerja Guru ( $X_2$ ) dengan Prestasi Sekolah (Y).

Hasil uji linearitas variabel motivasi kerja guru dengan prestasi sekolah disajikan dalam kurva estimator sebagai berikut:



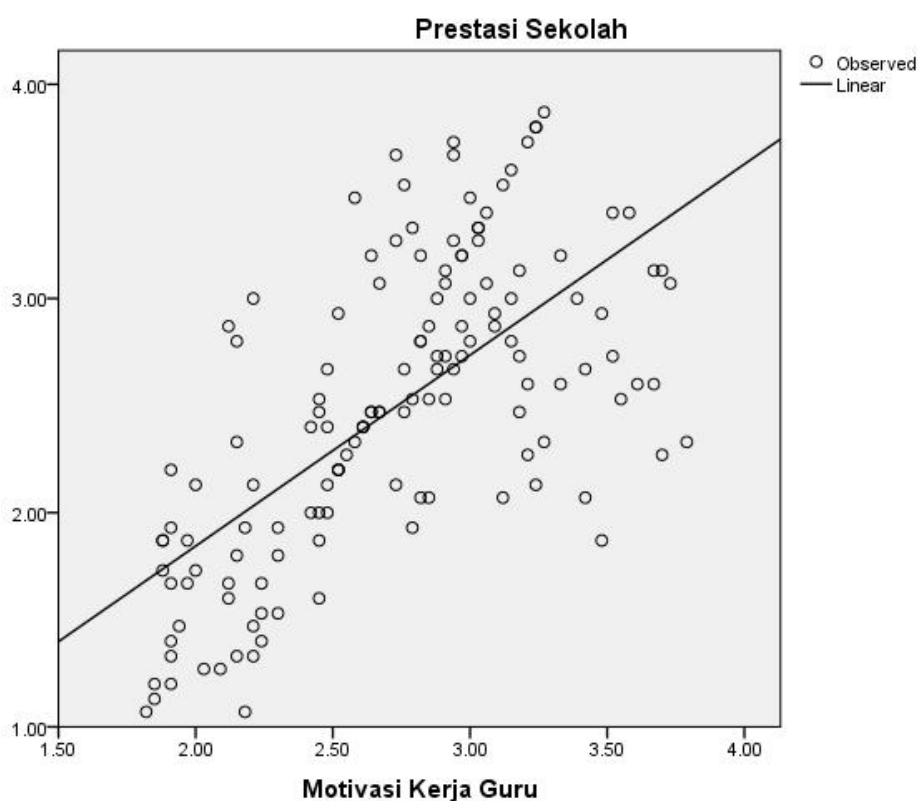
Gambar 4.6. Kurva Estimator hubungan linier motivasi kerja guru dengan prestasi sekolah.

Berdasarkan gambar dan tabel di atas terlihat bahwa garis linier dari kiri bawah menuju ke kanan atas dan sebaran titik-titik observed tidak terlalu jauh dari garis linier. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja guru dengan

prestasi sekolah mempunyai hubungan linier.

c. Hubungan antara Iklim Organisasi ( $X_3$ ) dengan Prestasi Sekolah (Y).

Hasil uji linearitas variabel iklim organisasi dengan prestasi sekolah disajikan dalam kurva estimator sebagai berikut:



Gambar 4.7. Kurva Estimator hubungan linier iklim organisasi dengan prestasi sekolah.

Berdasarkan gambar dan tabel di atas terlihat bahwa garis linier dari kiri bawah menuju ke kanan atas dan sebaran titik-titik observed tidak terlalu jauh dari garis linier. Hal ini menunjukkan bahwa variabel iklim organisasi dengan prestasi sekolah mempunyai hubungan linier.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dengan Prestasi Sekolah (Y).

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara keterampilan manajerial kepala sekolah dengan prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : **Tidak ada** hubungan antara keterampilan manajerial kepala sekolah dengan prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

$H_a$ : **Ada** hubungan antara keterampilan manajerial kepala sekolah dengan prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Hasil estimasi dengan korelasi Pearson Product Moment diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 4.18 KORELASI VARIABEL  $X_1$  DENGAN Y

		Correlations	
		Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	Prestasi Sekolah
Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	Pearson Correlation	1	.649**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	140	140
Prestasi Sekolah	Pearson Correlation	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	140	140

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koefisien korelasi keterampilan manajerial kepala sekolah dengan prestasi sekolah  $r_{y1} = 0,649$  dan  $p < 0,01$  (korelasi positif dan signifikan), maka  **$H_0$  ditolak** dan  **$H_a$  diterima**. Hal ini berarti ada hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah dengan prestasi

sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## 2. Hubungan antara Motivasi Kerja Guru ( $X_2$ ) dengan Prestasi Sekolah (Y).

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi kerja guru dengan prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: **Tidak ada** hubungan antara motivasi kerja guru dengan prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Ha: **Ada** hubungan antara motivasi kerja guru dengan prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Hasil estimasi dengan Pearson Product Moment diperoleh output sebagai berikut:

TABEL 4.19 KORELASI VARIABEL  $X_2$  DENGAN Y

Correlations			
		Motivasi Kerja Guru	Prestasi Sekolah
Motivasi Kerja Guru	Pearson Correlation	1	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	140	140
Prestasi Sekolah	Pearson Correlation	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	140	140

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koefisien korelasi motivasi kerja guru dengan prestasi sekolah  $r_{y2} = 0,660$  dan  $p < 0,01$  (korelasi positif dan signifikan). Dengan demikian **Ho ditolak** dan **Ha diterima**. Hal ini berarti ada hubungan motivasi kerja guru dengan prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten

Hulu Sungai Selatan.

### 3. Hubungan antara Iklim Organisasi ( $X_3$ ) dengan Prestasi Sekolah (Y).

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara iklim organisasi dengan prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : **Tidak ada** hubungan antara iklim organisasi dengan prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

$H_a$ : **Ada** hubungan antara iklim organisasi dengan prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Hasil estimasi dengan Pearson Product Moment diperoleh output sebagai berikut:

TABEL 4.20 KORELASI VARIABEL  $X_3$  DENGAN Y

Correlations			
		Iklim Organisasi	Prestasi Sekolah
Iklim Organisasi	Pearson Correlation	1	.609**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	140	140
Prestasi Sekolah	Pearson Correlation	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	140	140

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koefisien korelasi iklim organisasi dengan prestasi sekolah  $r_{y3} = 0,609$  dan  $p < 0,01$  (korelasi positif dan signifikan). Dengan demikian  **$H_0$  ditolak** dan  **$H_a$  diterima**. Hal ini berarti ada hubungan iklim organisasi dengan prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

**4. Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah ( $X_1$ ), Motivasi kerja guru ( $X_2$ ) dan Iklim Organisasi ( $X_3$ ) secara bersama-sama dengan Prestasi Sekolah ( $Y$ ).**

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara keterampilan manajerial kepala sekolah, motivasi kerja guru dan iklim organisasi secara bersama-sama dengan prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: **Tidak ada** hubungan antara keterampilan manajerial kepala sekolah, motivasi kerja guru dan iklim organisasi secara bersama-sama dengan prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Ha: **Ada** hubungan antara keterampilan manajerial kepala sekolah, motivasi kerja guru dan iklim organisasi secara bersama-sama dengan prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Hasil estimasi dengan korelasi ganda diperoleh output anova sebagai berikut:

TABEL 4.21 UJI KORELASI SIMULTAN  $X_1$ ,  $X_2$  DAN  $X_3$  DENGAN  $Y$

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.734 <sup>a</sup>	.539	.529	.47538	.539	53.009	3	136	.000

a. Predictors: (Constant), Iklim Organisasi, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koefisien korelasi ganda  $R_{y_{123}} = 0,734$  dan  $p < 0,01$  lebih besar dari koefisien korelasi individual ( $r_{y_1} = 0,649$  pada  $p < 0,01$ ,  $r_{y_2} = 0,660$  pada  $p < 0,01$  dan  $r_{y_3} = 0,609$  pada  $p < 0,01$ ) yang mana kekuatan hubungan antara keterampilan manajerial kepala sekolah ( $X_1$ ), motivasi

kerja guru ( $X_2$ ) dan iklim organisasi dengan prestasi sekolah (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi ganda sebesar  $R = 0,734$ . Selain itu berdasarkan nilai  $F_{hitung} = 53,009$  pada  $p < 0,01$  (positif dan signifikan) lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 1% dk  $(140-3-1) = 2,67$ . Dengan demikian **Ho ditolak** dan sebaliknya **Ha diterima**. Hal ini berarti ada hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah, motivasi kerja guru dan iklim organisasi secara bersama-sama dengan prestasi sekolah SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.